

PERKEMBANGAN IMPOR VANILA PERSATUAN EMIRAT ARAB

Tren pasar vanili di UEA tampak menjanjikan. Pasar vanili global diperkirakan mencapai sekitar \$3,61 miliar pada tahun 2024 dan diproyeksikan mencapai \$5,17 miliar pada tahun 2030, dengan pertumbuhan CAGR sebesar 6,2%.



Tren dipengaruhi oleh :

- Meningkatnya Permintaan Vanili Alami: Konsumen lebih menyukai produk alami dan organik, sehingga mendorong permintaan vanili alami.
- Meningkatnya Aplikasi dalam Makanan dan Minuman: Vanili digunakan dalam berbagai produk makanan dan minuman, termasuk roti, kembang gula, dan produk susu.
- Meningkatnya Kesadaran Kesehatan: Konsumen semakin peduli terhadap kesehatan, dan sifat antioksidan vanili menjadikannya pilihan yang populer.
- Premiumisasi: Pasar UEA sedang mengalami pergeseran ke arah produk premium dan gourmet, sehingga mendorong permintaan vanili berkualitas tinggi.

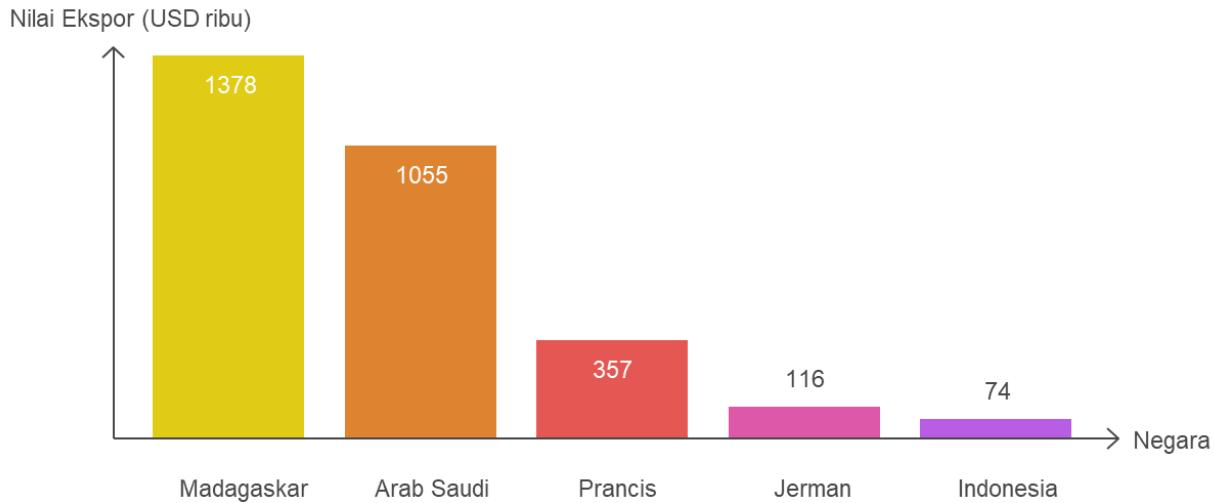
Ukuran Pasar dan Prakiraan:

- Nilai pasar vanili UEA diperkirakan akan tumbuh pada CAGR sebesar 3,52% hingga 2032.
- Pasar vanili global diperkirakan akan mendominasi Eropa, dengan pangsa pendapatan sebesar 33,6% pada tahun 2024.

Perdagangan impor dunia untuk Vanilla tercatat dengan total 9,8 ribu ton pada tahun 2024 (intracen), mengalami peningkatan 59,01% dari tahun sebelumnya 6,3 ribu ton.

Negara-negara pengimpor utama Vanilla, di urutan pertama Amerika Serikat mengimpor 2,6 ribu ton, kemudian Perancis 2,2 ribu ton dan Jerman 939 ton. Sementara PEA menempati urutan ke 9 mengimpor sebanyak 228 ton dibawah Saudi Arabia di urutan ke 7 mengimpor sebanyak 268 ton.

PEA dalam memenuhi kebutuhan Vanilla mengimpor dari Saudi Arabia sebanyak 125 ton dengan nilai USD. 1,05 juta (catatan akhir Intracen tahun 2023) secara volume berada pada urutan pertama. Pada urutan ke 2 ditempati Madagascar yang memasok 29 ton dan Perancis 18 ton. Indonesia sebagai pemasok Vanilla di urutan ke 6 memasok hanya sebanyak 1 ton.



Eksport Vanili ke UAE pada 2023

Jenis vanilla yang dibutuhkan PEA berupa vanila yang dihancurkan atau digiling, pada tahun 2024 (angka sementara Intracen), mencatat nilai impor USD. 1,4 juta dan yang tidak dihancurkan tercatat USD. 1,2 juta.

Madagascar memasok ke PEA dengan nilai USD. 47,5 ribu/ton, Saudi Arabia memasok dengan nilai USD.8,4 ribu/ton, Perancis memasok USD. 19,8 ribu/ton, Jerman USD. 23,2 ribu/ton dan Indonesia USD. 74 ribu/ton.

Vanili Madagaskar terkenal di PEA karena kualitasnya dan harga yang bersaing. Keunggulan Vanilla Madagaskar terletak pada profil rasanya yang kaya, aroma yang intens, dan proses pengawetan berkualitas tinggi. Varietas ini dianggap sebagai vanili terbaik dan berkualitas tinggi di dunia, dengan Madagaskar mendominasi 80% pasar vanili dunia.

Hingga kini Madacascar mendominasi suplai kebutuhan PEA, faktor utama yang mendukung keunggulan tersebut adalah :

- Profil Rasa yang Kaya: Vanilla Madagaskar memiliki rasa yang intens dengan sentuhan kakao dan aroma yang menyenangkan.
- Proses Pengawetan Berkualitas Tinggi: Proses pengawetan memakan waktu 6-9 bulan, memastikan biji vanili berkualitas tinggi.
- Praktik Pertanian Berkelanjutan: 30% perkebunan vanili Madagaskar menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, seperti agroforestri.
- Produksi Tahunan: Madagaskar menghasilkan 1.500-2.000 metrik ton vanili setiap tahunnya.